Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember f. Ekuitas

Posisi piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - neto Perseroan pada tanggal 31 Desembe 2015 sebesar Rp 119.597 juta atau mengalami penurunan yang signifikan sebesar 42,1% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 206.724 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan sejak tahun 2015 mulai memfokuskan bisnis Perseroan pada bisnis pembiayaan konsumer Piutang Pembiayaan Konsumen - Pihak Ketiga - Neto

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Des

Posisi piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - neto Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 521.885 juta atau mengalami penurunan sebesar 10% dar posisi 31 Desember 2015 sebesar Ro 580.325 juta. Penurunan piutang pembiayaai konsumen disebabkan karena terjadinya penurunan jumlah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan Perseroan melalui pembiayaan sendiri, dimana Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 lebih banyak memakai fasilitas pembiayaan bersama vaitu sebanyak 3,424 kontrak dari 7,488 kontrak baru yang dibiayai menggunakan fasilitas pembiayaan bersama. Dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31Desember 2015, hanya 2.079 kontrak dari 8.447 kontrak dibiaya menggunakan fasilitas pembiayaan bersama

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desemi

Posisi plutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - neto Pereroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 580.325 juta alau mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 13,3% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 510.043 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya nenambahan fasilitas nembiayaan baru di 2015

Piutang Pembiayaan Konsumen - Pihak Berelasi

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desembe

Posisi piutang pemblayaan konsumen - pihak berelasi Perseroan pada tanggal er 2016 sebesar Rp 16.791 juta atau mengalami penurunan sebesar 18,0% dari posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp 20,467 juta. Hal ini terutama disebabkan tidak adanya penambahan fasilitas baru untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan pembayaran yang lancar oleh pihak berelasi.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi Persergan pada tanggal 31 Desembe 2015 sebesar Rp 20.467 juta atau mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 100,0% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar nihil. Hal ini terutama disebabkan oleh akibat adanya perjanjian pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi di tahun 2015. Tagihan Anjak Piutang - Pihak Ketiga - Neto

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi tagihan anjak piutang Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 163.590 juta atau mengalami peningkatan sebesar 76,8% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 92.526 juta. Hali nidsebabakn karena bertambahnya kontrak baru sebanyak 11 kontrak baru untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desembe

Posisi tagihan anjak piutang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 92.528

juta atau mengalami peningkatan sebesar 74,8% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 52,924 juta. Hal ini disebabkan karena bertambahnya kontrak baru. Plutang Lain-Lain - Pihak Ketiga - Neto

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desembe

Posisi plutang lain-lain — pihak ketiga — neto Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 62.848 juta: atau mengalami peningkatan sebesar 80,3% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 34.861 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang dalam penyelesaian agunan seiring dengan naiknya piutang macet Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desembe

Posisi piutang lain-lain - pihak ketiga - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 34,861 juta atau mengalami peningkatan sebesar 14,8% dari, posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 30.373 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikar

Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi uang muka dan beban dibayar di muka Perseroan pada tanggal 30 Ser sebesar Rp 7.841 juta atau mengalami penurunan sebesar 0,5% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 7.882 juta. Tidak ada perubahan yang signifikan pada uang muka dan beban dibayar di muka sepanjang tahun 2016.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi uang muka dan beban dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 7.882 juta atau mengalami peningkatan sebesar 56,5% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.056 juta. Hal ini terutama disebaskan oleh kenalikan sewa ruko yang dibayar dimuka dalam rangka pembukaan kantor cabang Perseroan.

Investasi Pada Entitas Asosiasi Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 29.085 juta atau mengalami kenaikan sebesar 6,4% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 27.325 juta. Hal ini disebabkan kenaikanpenghasilan PT Malacca Trust Finance.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posici investaci parla entitae acceiaci parla tanggal 31 December 2015 cabacar Po 27 225 rossa investasi pada entida sabsiasi pada tanggal 31 Desember 2015 sabesar Rp 27,326 juta atau mengalami penurunan sebesar 46,4% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp 50,971 juta. Hal ini disebabkan penurunan penyertaan saham Perseroan pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance menjadi dibawah 20% Investasi Saham

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Des

Posisi investasi saham pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 20.251 juta atau tidak mengalami perubahan dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 20.251 juta.

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Des

Posisi investasi saham pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 20.251 juta atau mengalami peningkatan sebesar 100% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp nihi. Hal ind idesblahar reklasifikasi pencatatan penurunan penyertaan saham pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance menjadi dibawah 20% dari akun "Investasi Pada Entitas Asosiasi" ke akun "Investasi Saham"

Aset Tetap - Neto

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi aset tetap - neto Perseroan pada tanggal 30 Septer juta atau mengalami peningkatan sebesar 12.0% dari posisi 31 Desember 2015 sebesar Ro 58 959 juta. Hal ini terutama disebahkan oleh penambahan aset tetan sebanyak 4 tanah dan bangunan yang berlokasi di Manado, Banjarmasin, Samarinda dan Baturaja

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 488.914 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,1% dari posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp 499.429 juta. Penurunan jumlah ekuitas in terutama dikarena penurunan saldo laba yang disebabkan oleh naiknya beban cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 serta pembagian dividen yang berasal dari saldo laba ditahan tahun 2015

Posisi Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2014

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp 499.429 juta atau mengalami peningkatan sebesar 14,8% dari posisi per 31 Desember 2014 yang sebesar Rp 435,136 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ni terutama karena laba Perseroan pada tahun 2015 menambah jumlah saldo laba ditahan serta penambahan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari laba atas revaluasi aset tetap Perseroan.

Imbal Hasil Atas Aset, Imbal Hasil Atas Ekuitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Sumber

Uraian	30 September 2016	31 Desember	
	30 September 2016	2015	2014
Return On Average Assets	1,31	4.24	2,76
Return On Average Equity	3,94	13,76	12,34

Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset (Return on Average Assets)

Tingkat imbal hasil atas aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif dari rata-rata aset sepanjang satu periode yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba komprehensif dengan rata-rata jumlah aset yang dimiliki

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan tingkat imbal hasil atas aset di periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah 1.3% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebe 4,2%. Hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan rata-rata aset yang dimiliki oleh Perser lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan laba komprehensif yang dihasil

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan tingkat imbal hasil atas aset untuk tahun nyan beraktir pada tangal 31 Desember 2015 adalah 4,2% bibh rendah dibandingkan dengan tahun yang beraktir 31 Desember 2014 yang sebesar 2,8% disebabkan oleh pertumbuhan laba komprehensiyang dihasikan oleh Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata aset yang dimiliki oleh Perseroan. Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas (Return on Average Equity)

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif dari rata-rata ekuitas yang ditanamkan sepanjang satu periode, yang diukur dari perbandingan antara laba komprehensif dengan rata-rata jumlah ek

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah 3,9%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir31 Desember 2015 yang sebesar 13,8% disebabkan oleh pertumbuhan laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan seiring dengan pertumbuhan rata-rata ekuitas yang dimiliki olel

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 De adalah 13,8%, lebih rendah dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar 12,3% disebabkan oleh pertumbuhan laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan, seiring dengan pertumbuhan rata-rata ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang yang telah diungkapkan Perseroan dalam Japoran keuangan Perseroan di dalam Prospektus ini. Gazing Asio Perseroan bertuu-t

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	30 September	31 Desember		
Keterangan	2016	2015	2014	
Pinjaman Yang Diterima	484.411	459.596	611.648	
Ekuitas	488.914	499.429	435,136	
Gearing Ratio (X)	0,99	0,92	1,41	

Kondisi Gearing Ratio Perseroan masih jauh di bawah ketentuan Keputusan Menter Keuangan, hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK.

Likulditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseman dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow).

Artis kas masuk Persernan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran pelanggar Arus kasa hasuk "Fersetuah" yang ditamu upperuntu dari penerimaan angsuari pelanggan. Piplaman bahuk dariatau obligasi dan penerimaan fasilikas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Dealer, untuk membayar utang atas pinjamah bank balis pokok maupun bunga serta untuk membayar untuk membayar utang atas pinjamah bank balis pokok maupun bunga serta untuk membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank

seroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten susnya dalam hal penyelarasan waktu antara sumber pendanaan dengan piutang ubiayaan.Sumber pendanaan Perseroan saat ini berasal dari pinjaman bank sebesar Rp 288.780 juta dan modal sendiri sebesar Rp 488.914 juta.

Analisis Arus Kas dan Belania Modal (Capital Expenditure)

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkar Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Arus kas netodineroleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode sembilan hulan vang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 46.978 juta, mer ssar 245,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal eptember 2015 sebesar Rp (6.118) juta. Hal ini dikarenakan adanya pemberian fasilitas biayaan baru pada tahun 2015 yang berdampak pada naiknya penerimaan Perserasi di masa mendatang dan kenaikan fasilitas baru pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 yang berdampak pada naiknya penerimaan atas administrasi yang dibayarkan oleh cust

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode ser bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp (11.305) juta. tsebesar 252,5% dibandingkan dengan perjode sembilan bulan yang berakhir pada anggal 30 September 2015 sebesar Rn (3 207) juta. Hal ini dikarenakan : ung untuk kantor cabang baru menggantikan gedung yang selama ini disewa.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp (5.609) juta, menurun sebesar 94.9% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp (108.523) juta. Hal ini dikarenakan oleh bertambahnya penarikan fasilitas utang bank pada tahun 2016 dan Perseroan mendapat dana dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahan I Tahun 2016

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0112476 tanggal 27 Desember 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0155758 AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016, susunan terakhir dari Dewan Komisari dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Komisarie I Itama Irona letary lekandar Desti Liliati Komisaris Independen Komisaris Christopher Joseph Clower

Direksi: Markus Dinarto Pranoto Direktur Independer Indah Mulyawan Jasin Hermawan Direktur Hady Sutions

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

3.1. PT Batavia ProsperIndo Makmur (BPM)

Riwayat Singkat

BPM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Makmur No.1 tanggal 5 April 2016 dibuat dihadapan Notaris Lady Ita Larosa Boru Simanihuruk, SH, MKn, Notaris di Tangerang dan telah disahkan oleh Menteri Hukum da Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017718 AH.01.11; Tahun 2016 tanggal 6 April 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No AHU-0043340.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016.

Anggaran dasar BPM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Batavia Prosperindo Makmur No. 2 tanggal 2 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023599 AH 01 02 Tahun 2016 anggal 8 Desember 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147455 AH.01.11. Tahun 1016 tanggal 8 Desember 2016.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Batavia Prosperindo Makmur No. 2 tanggal 2 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara, maksud dan tujuan BPM adalah bergerak dalam bidang iasa konsultasi bisnis dan manajemen

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Batavia Prosperinde Makmur No. 2 tanggal 2 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Batavia Prosperindo Makmur adalah sebagai berikut :

	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham			
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	
Modal Dasar	9.000.000	900.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
Malacca Trust Pte Ltd	2.847.900	284.790.000.000	66,97	
PT Batavia Prima Investama	1.404.710	140.471.000.000	33,03	
Total	4.252.610	425.261.000.000	100,00	
Saham dalam Portenel	4 747 390	474 739 000 000		

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Batayia Prosperindo Makmur No. 2 tanggal 2 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Batavia Prosperindo Makmur adalah sebagai berikut :

Direktur : Drs. Rudi Setiadi Tiahiono

Komisaris : Rudy Johanser

Ikhtisar Data Keuangan

Data keuangan pokok di bawah ini diambil dari laporan keuangan PT Batavia Prosperindi Makmur untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member Crowe Horwath International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.

(dalam jutaan Rupjah)

Keterangan	30 September 2016 (Tidak Audit)	31 Juli 2016 (Audit)	
Total Aset	1.275.207	1.200.292	
Total Liabilitas	640.516	570.672	
Total Ekuitas	634.691	629.620	
Penghasilan	79.722	23.881	
Laba (Rugi) Usaha	6.430	(808)	
Laba (Rugi) Bersih	4.076	(935)	

1.2. PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPI)

Riwayat Singka

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 November 1998, akta mana telah diubah melalui Akta Perubahan No. 108, tanggal 25 Maret 1999, Akta Perubahan No. 15, tanggal 19 April 1999, dan Akta Perubahan No. 18 tanggal 5 Oktober 1999, yang seluruh akta tersebut dibuat di hadapan Irawan Soerodjo,S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18678,HT.01.01TH99 tanggal 10 November 1999 dan telah didaftarkan di Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 279/BH09.03/ IV/2000 dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090317429517 tanggal 5 April 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4522.

Anggaran dasar BPI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk No. 265 tanggal 30 April 2015 dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakartà, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Keme erian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0931268 dengan Daftar Perseroan No. AHU-3503662.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Persergan Terbatas PT Batayia Prosperindo sional Tbk No. 265 tanggal 30 April 2015 dibuat di hadapan Doktor Irawan Soe S.H., MSi., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan BPI adalah berusaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manaiemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut. BPI danat melakukan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta usaha penunjang yaitu menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegjatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk untuk melakukan perencanaan dan pembuatan desain dalam rangka pengembangan bisnis dan manajemen

Tabel berikut ini adalah tingkat kolektibilitas yang mencerminkan kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen - Kotor vang dikelola oleh Perseroa

(dalàm iutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2015	2014
Belum jatuh tempo	647.768	726.530	615.420
Telah jatuh tempo			
1 - 30 hari	3.998	3.371	2.209
31 - 60 hari	2.464	2.195	4.083
61 - 90 hari	1.716	1.806	1.025
>90 hari	7.717	. 2.265	6.578
Jumlah	663.663	736.167	629.315

Jatuh Tempo	30 September	31 Desember		
	2016	2015	2014	
Belum jatuh tempo	97,61	98,69	97,79	
Telah jatuh tempo				
0-30 hari	0,60	0,46	0,35	
31 -60 hari	0,37	0,30	0,65	
61-90 hari	0,26	0,25	0,16	
> 90 hari	1,16	0,31	1,05	
Jumlah	100,00	100,00	100,00	

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan sewa pembiayaan peralatan yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan nilai kendaraan

(dalam iutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Kendaraan	30 September	31 Desember		
Jenis Kendaraan	2016	2015	2014 45.127	
Peralatan Baru	2.122	6.157		
Peningkatan (Penurunan)	(65,5%)	(86,4%)	(46,3%)	
Peralatan Bekas	2.040	16.508	114.141	
Peningkatan (Penurunan)	(87,6%)	(85,5%)	27,2%	
Jumlah Sewa Guna Usaha	4.162	22.665	159.269	
Peningkatan (Penurunan)	(81,6%)	(85,8%)	27.2%	

Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan sewa pembiayaan peralatan yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan jumlah unit:

(dalam unit, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Kendaraan	30 September	31 Desember		
Jenis Kendaraan	2016	2015	2014	
Peralatan Baru	. 6	10	68	
Peningkatan (Penurunan)	(40,0%)	(85,2%)	(42,9%)	
Peralatan Bekas	6	39	179	
Peningkatan(Penurunan)	(84,6%)	(78,2%)	24,3%	
Jumlah Sewa Guna Usaha	12	49	247	
Peningkatan (Penurunan)	(75,5%)	(80,2%)	(6,1%)	

Tabel berikut ini adalah perincian Piutang Sewa Pembiayaan-Kotor (leasing) Perseroar berdasarkan jatuh temponya (maturity profile):

Tahun	30 September	31 Desember		
Jatuh Tempo	2016	2015	2014	
2014	-	-	5.649	
2015	-	3.369	131.452	
2016	11.676	75.801	73.929	
2017 dan selanjutnya	50.171	61.849	31.575	
Jumlah	61 RA7	144 040	242 606	

2. Prospek Usaha Perseroan

Prospek Industri Otomotif dan Pembiayaan Indonesia

Meskipun tren produksi dan penjualan kendaraan bermotor di Indonesia telah melemah dalam beberapa tahun terakhir, pada kuartai II tahun 2016 pertumbuhan kendaraan bermoto bertambah 8,39% - kenaikan per kuartal terbesar sejak 2013. Oleh karena itu, diperkirakan industri ini akan membaik dalam masa mendatang. Hal ini juga didukung oleh harga BBM menstabil, tingkat inflasi yang terkendali (2,59% hingga bulan November 2016 dan 3,35% pada tahun 2015), dan tingkat suku bunga BI yang terus menurun.

Sejauh tahun 2016, iklim ekonomi Indonesia mendukung pertumbuhan industri kendaraan permotor dan kredit motor. Nilai tukar Rupiah yang menstabil, pertumbuhan PDB yang sesuai target, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan infrastruktur dan ekonomi secar∎ keseluruhan menopang pertumbuhan pemakaian kredit. Kredit konsumsi sedang berada dalam tren naik selama sekitar 5 tahun terakhir, sedangkan kredit dari sektor leasing mengalami penurunan. Akan tetapi, pada Agustus 2016, jumlah kredit perusahaan pembiayaan di Indonesia mencapai 374,059 miliar Rupiah, naik 1,1% dibanding waktu yang sama tahun lalu. Pembiayaan konsumen, yang umumnya merupakan pemi motor atau mobil masih merupakan tulang punggung bagi industri pembiayaan, berkontribusi sebesar 70% dari total kredit perusahaan pembiayaan pada Agustus 2016 dan mencacat kenaikan sebesar 5,6% dari awal tahun. Bahkan, ketika penjualan kendaraan bermotor menurun pada tahun 2014 dan 2015, kredit pembiayaan masih mencatatkan nilai yang sangat stabil, vang dikarenakan perusahaan pembiayaan tidak hanya fokus kepada pembiayaan kendaraan baru, namun juga melayani pembiayaan kendaraan bekas

EKUITAS

PUT II menawarkan sebanyak 221.962.000 saham biasa atas nama atau sebesar 14.03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT II dengan nilai nomina Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 284, (dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 63.037.208.000,- (enam puluh tiga miliar tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan ribu Rupiah) terjadi pada tanggal 30 September 2016, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

Uralan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaanya	Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 September 2016	136.063	145.575	250	183.466	23.560	488.914
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 September 2016 jika diasumsikan pada					21	